

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PERGERAKAN SAHAM PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK. MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PASAR (2021-2023)

Ajeng Aprilyani¹, Triana Siti Aryani^{2*}, Linda Mauliani Purnamasari³
ajengapr21@gmail.com¹, trianasiti03@gmail.com², lindamauliani@poltektedc.ac.id³
¹²³ Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung, Indonesia
*Corresponding author

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of liquidity and market price variables on the financial performance and share price movements of PT. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry 2021-2023. The research methodology used is quantitative descriptive analysis, namely analyzing a sample of companies based on the 2021-2023 financial reports. In this research, the independent variables include the Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Price to Earnings Ratio, and Price to Book value. The research results show that high liquidity makes a positive contribution to financial performance, while stock valuation measurements influence stock price fluctuations.

Keywords: financial performance, market ratio, liquidity ratio

<https://doi.org/10.29103/j-mind.v8i1.17693>

PENDAHULUAN

Di Indonesia sudah dikenal dengan banyak perusahaan, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Dari segi ekonomi, perusahaan manufaktur ini dapat menyerap sumber daya manusia sehingga meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat Indonesia. Perusahaan manufaktur dikenal sebagai salah satu perusahaan yang menyuplai produk-produk yang sangat dibutuhkan pasar. Semakin besar permintaan pasar, maka semakin banyak pula proses produksi yang harus dilakukan oleh pihak tersebut (Putra, 2024).

Pada era industri 5.0 PT Sido Muncul Tbk ialah salah satu perseroan yang bisnis prioritasnya berfokus upaya memproduksi minuman herbal terkemuka di Indonesia. Untuk pertama kalinya, perseroan ini diciptakan oleh Ibu Rakhmat Sulistio, awal mula perseroan ini yaitu pada tahun 1940 dengan bentuk warung usaha yang tidak begitu besar di Yogyakarta kepunyaan beliau yang beraktivitas di bidang meramu bahan-bahan jamu. Kemudian pada tahun 1970, perusahaan industri ini diubah menjadi perusahaan liabilitas terbatas, yang mulai beroperasi di bawah nama merek “P.T. Sido Muncul Minuman Herbal dan Farmasi”.

Dengan meningkatnya permintaan untuk produk PT Sido Muncul selama masa keberadaannya, organisasi ini memulai proses modernisasi dan relokasi tempat memproduksi pada tahun 1984 untuk membuka jalan bagi fasilitas dan mesin yang lebih canggih (Putra, 2024). Pada saat yang sama, ia mendorong pembentukan fasilitas manufaktur baru yang lebih canggih dan muncul sebagai pemimpin industri dalam peraturan yang berkaitan dengan standar farmasi.

Menurut Munawir (2010:37) Rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Quick Ratio,

memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dibayar. Sebuah rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibandingkan dengan liabilitas lancarnya, yang menandakan posisi keuangan yang sehat. Rasio pasar memberikan refleksi terhadap penilaian pasar atas suatu perusahaan melalui harga sahamnya (Ratna et al., 2023).

Dalam konteks PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, rasio pasar yang relevan adalah Price-to-Earnings (P/E) ratio, yang membandingkan harga saham dengan laba per saham, memberikan indikasi mengenai ekspektasi investor terhadap performa keuangan dan prospek pertumbuhan Perusahaan. Price-to-Book Value (P/BV) ratio juga menjadi pertimbangan, yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, menunjukkan seberapa jauh nilai aset perusahaan dihargai oleh pasar (Ratna et al., 2023). Rasio P/BV yang rendah dapat menandakan bahwa saham perusahaan dianggap *undervalued* oleh pasar, sehingga berpotensi memberikan return yang tinggi bagi investor jika harga sahamnya naik mendekati atau melebihi nilai bukunya.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri jamu dan farmasi, menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di pasar global. Dalam periode tahun 2021 hingga 2023, perusahaan ini mengalami beberapa permasalahan keuangan yang mempengaruhi kinerja dan posisi pasar mereka. Pada tahun 2021, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. menunjukkan penurunan laba bersih yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan penurunan ini termasuk peningkatan biaya produksi, persaingan pasar yang meningkat, dan potensi penurunan permintaan dari konsumen. Pada tahun 2022, menandai penurunan kinerja emiten dengan kode saham SIDO sebesar 2,58 persen. Perusahaan juga merasakan dampak dari kondisi ekonomi global yang tidak stabil, yang mempengaruhi daya beli dan permintaan pasar jamu dan farmasi. Sedangkan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. mengalami penurunan sekitar 10% secara tahunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk penurunan daya beli, persaingan pasar yang lebih ketat, dan potensi peningkatan biaya operasional (<https://investor.sidomuncul.co.id/>).

Permasalahan keuangan yang terjadi pada PT Sido Muncul dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan pentingnya adaptasi strategi bisnis dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Perusahaan harus mempertimbangkan inovasi produk, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan posisi mereka di pasar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra (2024) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengungkapkan bahwa selama masa pandemi perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang cukup baik terlihat pada rasio Likuiditas, dan rasio Pasar yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu pada tahun 2020. Kinerja yang cukup baik ini disebabkan karena naiknya nilai penjualan selama tahun 2021 hingga 2023. Sedangkan pada rasio Pasar kinerja perusahaan dinilai sebagai perusahaan dengan prospek baik, meskipun ada tantangan yang harus dihadapi dalam jangka pendek.

Oleh karena itu, dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, serta harga pasar terhadap kinerja keuangan dan pergerakan saham perusahaan dilihat dari laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti berikutnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta masukan dalam memberikan penilaian keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis kuantitatif, yaitu menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilihat dari data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan pergerakan saham perusahaan. Dalam hal ini, penulis melakukan suatu analisis laporan keuangan dari PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik perhitungan sampel dilihat dari laporan keuangan dengan menggunakan variabel rasio keuangan yang dipilih, yaitu rasio likuiditas dan rasio pasar. Untuk mendapatkan hasil dan pembahasan yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, penulis menyusun uraian dari hasil perhitungan sampel terkait pengaruh rasio likuiditas dan rasio pasar terhadap kinerja keuangan serta pergerakan saham untuk PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk. periode tahun 2021-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis rasio likuiditas data laporan keuangan yang didapat dari PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perhitungan *current ratio* (jutaan rupiah)

No	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>	kategori
1	2021	2.244.707	543.370	4,1	Baik
2	2022	2.194.242	541.048	4,1	Baik
3	2023	2.066.770	461.979	4,5	Baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Rasio Lancar (*Current Ratio*) mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dalam hal ini PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk, dilihat dari laporan keuangannya pada periode 2021-2023. Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2021, Aset Lancar sebesar 2.244.707 dan Kewajiban Lancar sebesar 543.370, menghasilkan Current Ratio sebesar 4,1 yang sesuai dengan Standar Industri 2 kali. Pada tahun 2022, Terjadi penurunan ringan pada Aset Lancar menjadi 2.194.242 dan Kewajiban Lancar menjadi 541.048 namun, Current Ratio tetap 4,1, sesuai dengan Standar Industri, dan pada tahun 2023 Aset Lancar turun lebih lanjut menjadi 2.066.770 dan Kewajiban Lancar turun signifikan menjadi 461.979, yang meningkatkan Current Ratio menjadi 4,5, melebihi Standar Industri. Dengan demikian, PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk memiliki likuiditas yang baik selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid, yaitu kas, setara kas, dan piutang dagang. Berdasarkan tabel 1.2, Rasio cepat (Quick Ratio) perusahaan secara konsisten lebih tinggi dari standar industri selama tiga tahun, yang mengindikasikan posisi likuiditas yang baik. Meskipun terjadi penurunan aset lancar dan kewajiban lancar dari tahun ke tahun, perusahaan berhasil meningkatkan rasio cepatnya di tahun 2023. Ini bisa menjadi indikator manajemen aset yang efektif dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan cepat. Dilihat dari laporan keuangannya pada periode 2021 sampai 2023. Dengan demikian, PT industri jamu dan farmasi Sido

muncul Tbk memiliki likuiditas yang baik selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 1.2
Perhitungan *quick ratio* (jutaan rupiah)

No	Tahun	Aset Lancar		Kewajiban Lancar	<i>Quick Ratio</i>	kategori
1	2021	2.244.707	454.810	543.370	3,29	Baik
2	2022	2.194.242	542.624	541.048	3,05	Baik
3	2023	2.066.770	408.454	461.979	3,59	Baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.3, PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk mempertahankan posisi likuiditas yang sangat kuat dari perspektif *cash ratio* selama periode 2021-2023. Rasio kas (Cash Ratio) perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2021 ke 2022, namun mengalami sedikit peningkatan di tahun 2023.

Tabel 1.3
Perhitungan *cash ratio* (jutaan rupiah)

No	Tahun	Kas dan setara kas	Kewajiban Lancar	<i>Cash ratio</i>	kategori
1	2021	1.082.219	543.370	199%	Baik
2	2022	923.047	541.048	171%	Baik
3	2023	830.128	461.979	180%	Baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

Meskipun ada penurunan dalam kas dan setara kas selama periode tersebut, perusahaan masih mempertahankan rasio kas di atas standar industri sebesar 50%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun ada sedikit fluktuasi, *cash ratio* tetap berada pada tingkat yang sangat sehat, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk menutupi semua kewajiban jangka pendeknya dengan margin yang nyaman. Ini mencerminkan manajemen kas yang baik dan kemampuan untuk menghadapi tantangan likuiditas dengan cepat dan efisien.

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis rasio likuiditas data laporan keuangan yang didapat dari PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perhitungan *Price To Earning Ratio* (PER)

No	Tahun	Harga Saham	Laba per saham	PER	Kategori
1	2021	865	42,28	20,58	Baik
2	2022	755	36,82	20,51	Baik
3	2023	525	31,69	16,57	Baik

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

PER adalah rasio yang digunakan untuk menilai apakah suatu saham perusahaan itu murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*). Dari data di atas, terlihat bahwa harga saham dan laba per saham menunjukkan tren penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Namun, kualitas tetap dianggap tinggi selama periode tersebut. PER mengalami fluktuasi dan standar industri tetap konstan di angka 15. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan dalam harga saham dan laba, perusahaan masih dianggap memiliki kualitas yang tinggi.

Tabel 1.5
Price To Book Value (PBV)

No	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV	kategori
1	2021	865	115,73	7,47	Overvalued
2	2022	755	116,85	6,46	Overvalued
3	2023	525	112,86	4,65	Overvalued

Sumber: Data diolah penulis tahun 2024

PBV mengukur hubungan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Jika PBV rendah, saham dianggap lebih murah. Tetapi apabila PBV tinggi menunjukkan harga saham yang lebih mahal. PBV sangat penting bagi *value investor* karena mempengaruhi *expected return* dan keputusan investasi. Jika dilihat dari perhitungan rasio diatas harga saham pada PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk 3 (tiga) tahun terakhir menempati nai pasar lebih besar diatas rata-rata, karena untuk menilai harga suatu saham dengan pendekatan PBV yaitu dengan berpedoman pada *cut of* 1 dengan rincian bahwa apabila nilai dari suatu PBV memiliki nilai diatas 1 maka digambarkan bahwa keadaan nilai pasar lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya dan apabila nilai dibawah 1 maka digambarkan bahwa keadaan nilai pasar lebih kecil dibandingkan nilai bukunya.

KESIMPULAN

Pengukuran kinerja keuangan PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk. dengan menggunakan rasio likuiditas mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan angka yang sehat, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, *cash ratio* juga menunjukkan angka yang wajar, menandakan tingkat utang yang terkelola dengan baik dikarenakan adanya peningkatan *cash asset* dan aliran kas yang baik. Namun, perlu diingat bahwa laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data historis dan perubahan kondisi ekonomi di masa depan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan pengukuran pergerakan saham PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk. menggunakan PER dan PBV pada PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk. harga saham perusahaan mengalami fluktuasi signifikan. PER yang tinggi pada tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan harga saham lebih tinggi dibandingkan dengan laba per saham yang rendah. PBV juga menunjukkan situasi serupa dengan saham *undervalued* pada 2021 hingga 2023. Harga saham tetap relatif tinggi meskipun laba per saham meningkat. Dalam keseluruhan, harga saham perusahaan cenderung volatilitas dan memiliki valuasi yang tinggi dibandingkan faktor fundamental. Para investor perlu berhati-hati dengan risiko fluktuasi harga saham yang dapat terjadi akibat berbagai faktor, termasuk kondisi pasar dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi implikasi kepada manajemen PT industri jamu dan farmasi Sido muncul Tbk.

Perusahaan perlu mengevaluasi strategi pengelolaan kas untuk memastikan penggunaan kas yang optimal, hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan investasi produktif, pembagian dividen, atau pembelian saham. Selain itu, pengoptimalan pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalisir biaya penyimpanan. Dalam sisi lain, perusahaan perlu memperluas lini produk dan menjangkau pasar baru untuk mengurangi ketergantungan pada produk dan pasar tertentu. Selain itu, peningkatkan inovasi dan penelitian pengembangan yang bersifat penting karena berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk dan layanan baru yang inovatif untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Kemudian, Memperkuat Tata Kelola Perusahaan, yang dimaksud adalah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor. Penting untuk diingat bahwa saran-saran ini bersifat umum dan perlu disesuaikan dengan kondisi dan strategi spesifik PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

REFERENSI

- Asnawi, S. K. dan C. Wijaya. 2010. *Pengantar Valuasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Hamidah, N., Prabowo, H., Setiawati, I., & Studi Manajemen, P. (2023). Analisis Return On Investment (Roi) Dan Residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Manajemen Dan Syariah JIEMAS*, 2(1), 61–120. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i1>
- Hery. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.Yogyakarta
- Putra, P. N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Sido Muncul Tbk Periode 2012-2021. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1).
- Ratna, N. S., Ningsih, W., & Purnamasari, L. M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Pergerakan Saham PT Bank MNC Internasional Tbk: Rasio Likuiditas dan Pasar. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 4(1), 38–48. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- Sidomuncul. Mengenal Sido Muncul. Diakses 18 Juni 2024 pukul 18.48 pada <https://investor.sidomuncul.co.id/>
- Standar, D., Keuangan, A., Akuntan Indonesia, I., Akuntan, G., Pengungkapan, P., & Psak, A. (2015). *Diterbitkan oleh Penyajian Laporan Keuangan*.
- Susanto, Hery. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.
- Yolanda, R., & Kesuma, F. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. In *JURNAL Akuntansi & Keuangan* (Vol. 5, Issue 1).